

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk program dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, dan pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktek secara langsung di lapangan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura dan tanaman pangan (palawija) khususnya dalam produksi benih. Untuk meningkatkan kualitas benih, kebun benih palawija melakukan perawatan secara maksimal dan melakukan sertifikasi benih agar menghasilkan benih unggul yang berkualitas. Tanaman pangan yang dikembangkan oleh Kebun Benih Palawija Tasnan yaitu tanaman palawija contohnya padi, jagung, sorgum, dan kedelai.

Tanaman Jagung (*Zea mays L*) merupakan komoditas utama tanaman pangan kedua setelah beras yang mengandung karbodirat. (Agustian & Hartoyo, 2012). Jagung biasanya digunakan sebagai pakan ternak, sumber pangan, dan kebutuhan benih. (Syamsia dkk, 2019). Kebutuhan Jagung akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan permintaan konsumen. Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk konsumsi, untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak (Anggraeni, 2015).

Penanganan pasca panen pada komoditas tanaman pangan yang berupa biji-bijian, ubiubian dan kacang yang umumnya dapat tahan agak lama disimpan, bertujuan mempertahankan komoditas yang telah dipanen dalam

kondisi baik serta layak dan tetap enak dikonsumsi. Hal ini pun berlaku untuk tanaman jagung pipil yang perlu mendapatkan penanganan pasca panen guna mempertahankan kualitas dan mempunyai daya simpan yang lama. Penanganan pasca panen tanaman jagung tersebut tidak terlepas dari perilaku petani (Yahya dkk, 2022).

Mutu hasil panen jagung akan baik bila jagung dipanen dengan baik dan benar. Penanganan pasca panen pun perlu dilakukan sesuai SOP agar benih yang dihasilkan maksimal. Penanganan pasca panen yang tidak baik oleh petani akan menyebabkan turunnya kualitas jagung yang dihasilkan. Rendahnya kesadaran dari petani dalam efisiensi usaha tani belum diterapkan dengan baik, sehingga daya saing komoditas jagung di pasar bisa meningkat. Upaya peningkatan produksi jagung akan terus digulirkan. Tahapan pasca panen merupakan salah satu faktor vital yang cukup berpengaruh terhadap produksi. Peningkatan produksi jagung perlu disertai dengan upaya perbaikan proses pasca panen. Penanganan pasca panen dimaksudkan untuk mengusahakan agar produk tidak mengalami susut, baik itu susut mutu dan susut bobot, sehingga kualitas jagung yang dihasilkan oleh petani memperoleh harga yang layak (Mujiadi dkk, 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pembenihan pada instansi.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dalam perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus dalam rangka menyiapkan dan melatih diri sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mengerti serta memahami proses budidaya, panen pascapanen hingga proses pemasaran benih tanaman pangan.

4. Menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam kegiatan budidaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu :

1. Mampu meningkatkan keterampilan dalam produksi benih tanaman jagung komposit.
2. Mampu meningkatkan keterampilan dalam proses Teknik panen dan pasca panen jagung komposit varietas lamuru yang benar sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.
3. Mampu menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman jagung komposit .

1.2.3 Manfaat

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses budidaya untuk mencapai produksi pembenihan tanaman pangan yang optimal.
2. Mahasiswa memahami dan menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya hingga pasca panen serta cepat tanggap memberikan solusi yang efektif di lapang.
3. Mahasiswa lebih memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang proses pengolahan produksi hingga pemasaran sesuai dengan standarisasi yang ada.

Manfaat Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam program Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni dibidangnya.
2. Dapat menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan Kebun Benih Palawija Tasnan.

3. Sebagai bentuk perbaikan kurikulum melalui informasi yang diperoleh dari program magang dan praktek kerja lapang sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso Jl. Raya Jember No.24–26, Kecamatan Grujung, Kabupaten Bondowoso 68261. Terletak pada ketinggian \pm 357 meter DPL, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

1.4.1 Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

1.4.2 Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan

yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap dua minggu sekali untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL).

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

1.4.6 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.